# BAB VI

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan rumusan masalah yang ada, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi tahunan Indonesia selama periode 2012-2014 tergolong ringan yaitu dengan rata-rata inflasi tahunan sebesar 7,01% atau kurang dari angka 10%.
2. Profitabilitas BNI Syariah yang diukur dengan rasio ROA pada periode 2012-2014 berada pada peringkat 4. Hal tersebut mencerminkan bahwa bank tergolong kurang baik, maka bank harus meningkatkan perolehan laba agar kelangsungan usahanya tetap terjaga.
3. Inflasi tidak mempengaruh profitabilitas BNI Syariah pada periode 2012-2014. Hal tersebut terlihat dari uji hipotesis dimana $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$. Tidak adanya pengaruh tersebut karena bank syariah tidak berkewajiban membayar *return* dalam jumlah tetap, melainkan berdasarkan prosentase dari keuntungan yang didapatkan. Selain itu, didukung oleh rendahnya nilai koefisien antara keduanya yaitu sebesar 0,161 yang artinya hubungan dapat diabaikan. Adapun koefisien determinasi antara inflasi terhadap ROA yaitu sebesar 2,6 %.Sisanya, profitabilitas dipengaruhi oleh faktor lain yaitu CAR (*Capital Adequacy*

*Ratio*), Efisiensi Operasional, FDR (*Financing Debt Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) dan *Exchange Rate* (Nilai Tukar).

## B. SARAN

Penulis menyadari bahwa karya ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran tersebut adalah

1. Bagi pemerintah

   Pemerintah harus bisa menerapkan kebijakan makro dengan tepat karena kebijakan tersebut akan berdampak luas. Apabila kebijakan yang diterapkan tepat maka stabilitas keuangan negara akan terjaga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   a. Penulis hanya fokus pada 1 variabel X saja sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah beberapa variabel sehingga lebih lengkap.

   b. Objek penelitian hanya fokus pada satu perbankan syariah, sehingga belum cukup untuk mewakili perbankan syariah yang ada di Indonesia.

   c. Objek penelitian ini hanya fokus pada bank syariah, untuk peneliti berikutnya diharapkan untuk memakai objek bank konvensional agar diketahui perbandingannnya.